

Nama : Syarif Hidayatullah  
Alamat : Jl. Smapal RT.03/02. No.14 Serpong-Tangerang Selatan, 15310

### Perjalanan seni

Saya dibesarkan dengan ayah lingkungan kewirausahaan. Tidak ada darah seni yang mengalir dalam hidup saya.

Gambar pertama saya ingat pertama kali adalah gambar aksi Gambar Mighty Morphin Power Ranger, dengan karakter favorit Red Ranger. Pada saat itu saya berada di kelas 1 (Madrasah), banyak halaman belakang buku teman saya "hampir" tidak ada gambar yang bukan buatan saya, heeheh, tentu saja, Ranger Merah

Hobi saya berlanjut dengan bermain ukiran, sendiri, otodidak. Selama sekolah di sekolah dasar. Dan perlahan-lahan juga belajar seni kaligrafi khat, sejarah saya dimulai, ternyata 20 tahun kemudian, tampaknya ini adalah jalan hidup saya, kaligrafi.

Sekolah tinggi ketika SMP, saya mencoba banyak hal, lukisan, patung, dan hampir semuanya. Semua benda di sekitar saya, tidak luput dari "sentuhan" tangan saya.

Ketika SMU (tepatnya Sekolah Teknik, STM), saya mengambil jurusan teknik arsitektur. Dari sana, cikal bakal saya lebih untuk belajar tentang grafis seni visual. Dari sana pula selama 7 tahun berikutnya saya berjuang dengan grafis. Computer Aided Design, Editor Bitmap, Editor vektor, Editor software 3d, dll

Dari semua perjalanan seni hidup saya, tidak ada yang berasal dari sekolah-sekolah resmi. Otodidak. Belajar dari master desain yang ada di sekitar saya. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada tukang cetak foto, karena saya "mencuri" banyak ilmu di tempatmu, hehehe.

Perjalanan terus berjalan, dan kali ini, saya menemukan diri saya berubah menjadi seni kaligrafi kembali, kesenangan saya sejak SMP dulu. Mungkin tidak ada seni lain yang dapat dipelajari, tetapi sementara itu, saya nyaman dengan murabba kufi kaligrafi. Font Arab Tertua

### Perjalanan menemukan

Siapa sangka, kemah kepramukaan saat usia saya masih kelas 2 SD di tahun 1996, ternyata itu yang membuat saya sampai sekarang masih menekuni dunia bertualang. Tapi ingat, bukan sebagai "pecinta alam", tapi sebagai pengagum alam, menemukan diri sendiri, bahwa kita kecil di sana. Proses panjang menemukan sang pencipta.